

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA

SITI NUR ANISAH

Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang, Kementerian Kesehatan RI.

e-mail: tinuranis@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memahami, menjelaskan, dan menganalisis implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dan dampaknya. Penulisan artikel ini menggunakan studi literatur. Data yang diperlukan dihimpun melalui kajian teks, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Dari hasil studi literatur didapatkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 kegiatan pembelajaran dalam pelatihan difokuskan untuk memenuhi standar kesehatan yaitu melalui metoda pembelajaran daring. Peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam pembelajaran daring adalah 3 kompetensi dasar (pengetahuan, sikap dan perilaku) berbasis literasi digital. Pengurangan dampak dari pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pemenuhan sumber daya manusia yang memahami dan terampil dalam penggunaan teknologi informasi, penyediaan sarana-prasarana yang memadai, akses internet yang cukup, penggunaan media dan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran daring tersebut.

Kata Kunci: implementasi pembelajaran daring, pandemi COVID-19, dampak

ABSTRACT

The purpose of this article is to understand, explain, and analyze the implementation of online learning during the COVID-19 outbreak and its effects. The research design used literature study. The necessary data is collected through text studies, then analyzed using content analysis techniques. The results of the literature study, it was found that during the COVID-19 pandemic, learning activities in training were focused on fulfilling the health standar through online development methods. The improvement of trainee competence in online learning are 3 basic competencies (knowledge, attitudes and behavior) based on digital literacy. Reducing the impact of online learning can be done by fulfilling human resources who understand and are skilled in the use of information technology, provision of adequate infrastructure, adequate internet access, use of media and tools to achieve these online learning goals.

Keywords: implementation of distance learning, COVID-19 pandemic, impact

PENDAHULUAN

Pada saat ini negara-negara di dunia sedang dalam wabah coronavirus. Jenis penyakit baru ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menyatakan bahwa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dua (2) Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan di Depok pada tanggal 2 Maret 2020 (Kompas,2021), kemudian penyebaran kasus Covid-19 terus meningkat di seluruh provinsi di Indonesia, yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di masyarakat, seperti di bidang kesehatan dan pendidikan (Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A., 2020). Dan sehubungan peningkatan kasus Infeksi Coronavirus Disease (Infeksi COVID-19) di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah menetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Corona Virus (Infeksi COVID-19) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah, sehingga diperlukanantisipasi dampaknya. Kondisi ini menyebabkan masyarakat harus menerapkan *social/ physical distancing* yang tentunya berdampak pada kegiatan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara khususnya melalui pelatihan. Pemerintah juga menetapkan kebijakan baru yaitu New Normal. New Normal adalah adaptasi kebiasaan baru di masyarakat untuk membudayakan hidup bersih dan sehat

sesuai dengan protokol kesehatan (Mungka, 2020).

Darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona tersebut juga berpengaruh terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Administrasi Negara (LAN) telah mengeluarkan surat edaran nomor: 10/K.1/HKM.02.3/2020 tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) dan Surat Edaran Kepala LAN Nomor:19/K.1/HKM.02.3/2020 tentang Perencanaan Kegiatan Pelatihan dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) yang pada dasarnya mengatur berbagai perubahan mekanisme dan strategi pembelajaran pada pelatihan tersebut.

Upaya penyesuaian dalam pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan perlu dilakukan. Salah satunya adalah melakukan pengalihan proses pembelajaran klasikal menjadi pembelajaran jarak jauh (distance learning). Untuk mendukung pelaksanaannya, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah menerbitkan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Dalam Masa Pandemi COVID-19 khususnya untuk penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan. Juklak ini menjadi pedoman penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan dalam masa pandemi COVID-19.

Di dunia Pendidikan, pemerintah menetapkan bagi satuan pendidikan atau sekolah yang berada di zona merah tidak dibolehkan melaksanakan aktivitas pembelajaran secara tatap muka. Dalam hal ini murid belajar di rumah dan guru menyampaikan materi pelajaran secara daring. Kegiatan pembelajaran daring di pendidikan saat ini menjadi suatu tantangan baru. Proses pembelajaran daring menuntut guru untuk lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak, dan fakta di lapangan masih banyak kendala yang dialami pada model pembelajaran daring saat ini. Pembelajaran ini bagian dari inovasi pendidikan (Aisyah, S. 2015). Sebagaimana dinyatakan oleh Nakayama bahwa dari semua kajian literatur *learning* berpendapat bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring. Hal ini disebabkan karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang beragam (Nakayama M, 2007).

Metode pembelajaran daring terjadi dimana semua interaksi pembelajaran dan penyampaian bahan belajar terjadi secara daring penuh. Tidak ada pembelajaran tatap muka (tradisional) sama sekali. Contoh, bahan belajar berupa video diunggah dan diterima via internet, atau pembelajaran ditautkan (linked) melalui hyperlink ke sumber lain yang berupa teks atau gambar. Ciri utama model ini adalah terjadinya pembelajaran kolaboratif secara daring (Uwes Anis Chaeruman, 2018)

Penerapan pembelajaran dengan metode daring memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan efektivitasnya. Apakah pembelajaran daring bisa dilakukan dengan efektif, dan mampu memberikan peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pesertanya. Bagaimana dengan kesiapan pelatih, peserta didik, guru dan anak didiknya. Kemudian upaya apa saja untuk membantu belajar daring di Era New Normal.

Oleh karena itu penelitian ini menyajikan telaah literatur mengenai implementasi metode pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dan dampaknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur. Desain penelitian studi literatur mengacu pada isi kajian literatur atau karya tulis. Sehingga data dari karya tulis berupa jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan artikel akan ditelaah lalu dianalisis untuk menemukan jawaban dari penulisan artikel ini. Sejalan dengan pernyataan Danial & Warsiah (2009) yang menyatakan bahwa tujuan pada studi literatur adalah menjadikan teori-teori maupun hasil yang relevan dari karya ilmiah sebagai bahan rujukan di dalam pembahasan hasil penelitian. Proses pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kepustakaan/studi literatur, menurut Melfianora, (2019), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Pertama, setelah dilakukan identifikasi masalah, kemudian dirumuskan membentuk fokus artikel ilmiah, selanjutnya mengumpulkan data melalui sumber Pustaka/ literatur.

Kedua, data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan masalah yang dikaji, dimana

pada artikel ini sumber referensi yang diambil berasal dari jurnal nasional, peraturan-peraturan, surat edaran, dan artikel online.

Ketiga, data-data yang dikaji secara kualitatif, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi, analisis diarahkan untuk menjawab fokus penulisan artikel, dimana analisis isi merupakan kajian yang menitikberatkan pada interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya (Dapur Ilmiah, 2014).

Keempat, berdasarkan hasil analisis interpretasi data, penulis mengambil simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran, kesimpulan ini berisi jawaban singkat berdasarkan hasil pembahasan artikel melalui data yang dihimpun dan ditelaah sebelumnya, kemudian penulis memberikan saran- saran berdasarkan hasil penulisan artikel yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi literatur yang didapatkan sejumlah 5 artikel nasional terkait topik yang dibahas. Artikel tersebut mengidentifikasi implementasi metode pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dan dampaknya.

Tabel 1. Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 dan Dampaknya

No	Nama Penulis	Judul Pnelitian	Metode Penelitian	Instrumen
1	Wini Sekar Arumndati dan Berliana Kartakusumah, 2021	Upaya Pencegahan Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring	Metode kualitatif deskriptif	Dokumentasi
2	Gunawan, Yovi Apridiansyah, Ardi Wijaya, Ujang Juhardi, 2021	Pelatihan Implementasi Pembelajaran Model Daring Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 86 Kota Bengkulu	Metode kualitatif deskriptif	Dokumentasi
3	Ni Wayan Sukma Adnyani dan Velintina Krisda Elvina, 2021	Analisis SWOT Pembelajaran Daring Mahasiswa Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode kualitatif deskriptif	Kuesioner
4	Aziz Nuri Satriyawan, Agus Sriyanto, dan Sri Hidayatus Salikah, 2021	Dampak Pembelajaran Daring Bagi Guru SD/MI di Kecamatan Widodaren Ngawi	Studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif	observasi, wawancara dan dokumentasi
5	Mastinah, 2021	Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar dan kreativitas Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Masa Pandemi Covid 19	Metode kualitatif deskriptif	Kuesioner, observasi dan dokumentasi

Tabel 1 menunjukkan 5 artikel nasional yang memberikan gambaran terkait implementasi metode pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Pada penelitian Wini Sekar Arumndati dan Berliana Kartakusumah, (2021) tentang Upaya Pencegahan Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring, dinyatakan bahwa upaya pencegahan Covid-19 secara online dengan sosialisasi ke masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan mematuhi protokol kesehatan di Era New Normal saat ini, hal ini sangat bermanfaat untuk pendidikan dan kesehatan.

Pada penelitian Gunawan, Yovi Apridiansyah, dkk (2021) mengenai Pelatihan Implementasi Pembelajaran Model Daring Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 86 Kota Bengkulu, didapatkan bahwa dalam pembelajaran daring perlu pengembangan sumber daya manusia, guru-guru bisa menggunakan aplikasi aplikasi dan meningkatkan pengetahuannya tentang Teknologi Informasi.

Ni Wayan Sukma Adriyani dan Valentina Krida Elvina (2021) dalam penelitiannya

tentang Analisis SWOT Pembelajaran Daring Mahasiswa Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa analisis SWOT pada pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bagi penyelenggara, peserta didik dan Institusi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring pada masa Covid-19 di Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Didapatkan ada 4 rumusan strategi dalam peningkatan kualitas dari segi metode pembelajaran daring yaitu pemberian modul e- learning dan video tutorial, sarana prasarana (kuota internet), SDM (motivasi peserta) dan komitmen stakeholder yang terkait.

Aziz Nuri Satriyawan, Agus Sriyanto, dan Sri Hidayatus Salikah (2021) dalam penelitiannya tentang Dampak Pembelajaran Daring Bagi Guru SD/MI di Kecamatan Widodaren Ngawi menyatakan bahwa berbagai ragam dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan atmosfer saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, motivasi peserta didik, kecenderungan gaya belajar daring yang visual dan tulisan, guru dan peserta didik merasakan beban pada kuota internet, pemantauan perkembangan anak menjadi terbatas, guru merasa tidak leluasa seperti halnya di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian Mastinah (2021) tentang Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Masa Pandemi Covid 19, didapatkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta, Pengaruh tersebut dikarenakan terganggunya signal, sehingga ada beberapa yang telat absen dalam sistem, sistem yang error dan terlihat adanya peserta yang mengantuk. Selain itu terdapat beberapa peserta yang tidak terekam nama/ email, namanya lebih dari satu kali, pada saat pre-test dan post-test. Dan hasil paparan tugas diskusi kelompok terdapat beragam metode yang dihasilkan peserta dan hanya satu kelompok yang menerapkan sesuai contoh. Peserta bebas untuk mengembangkan kreativitasnya untuk mengadopsi materi dan sumber lainnya. Namun pembahasan hasil diskusi kurang maksimal karena terbatasnya waktu. Lebih lanjut dinyatakan, metode pembelajaran daring perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai, agar pembelajaran dapat lebih efektif.

Pembahasan

Pada masa pandemi COVID-19, dimana kita harus mengurangi paparan virus COVID-19, solusinya adalah mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pembelajaran dalam jaringan atau yang sering disebut dengan belajar daring menjadi suatu metode yang dipilih dalam pendidikan dan pelatihan di saat ini. Metode pembelajaran daring dilaksanakan melalui koneksi jaringan internet sehingga pendidik dan pelatih dapat melakukan kegiatan pembelajaran bersama dengan peserta pelatihan/ anak didik di waktu yang sama menggunakan grup Whatsapp (WA), group messenger, aplikasi zoom, ataupun media lainnya. Adanya dukungan infrastruktur yakni jaringan internet membuat sistem pembelajaran dalam jaringan dapat lebih leluasa secara waktu dimanapun dan kapanpun. Bilamana peserta latih dan fasilitator berinteraksi dalam waktu bersamaan dengan menggunakan *video conference*, telepon atau *live chat* dikenal dengan *synchronous* (Chaeruman, 2020).

Hasil penelitian Wini Sekar Arumndati dan Berliana Kartakusumah, (2021) menyatakan bahwa upaya pencegahan Covid-19 secara online dengan sosialisasi ke masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan mematuhi protokol kesehatan di Era New Normal saat ini, hal ini sangat bermanfaat untuk pendidikan dan kesehatan. Dalam pembelajaran online ini, perlu dipertimbangkan penguasaan teknologi, ketersediaan fasilitas yang memadai dan akses internet. Menurut Putra Wijaya dalam (Suryawan, 2020) belajar menggunakan sistem daring tidak menjadi masalah, karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah Rahmawati Thaib (2021) yang menyatakan bahwa pada pembelajaran secara daring, sebagian besar siswa merasa senang karena menggunakan cara yang berbeda dan menggunakan aplikasi yang baru mereka temukan, mereka bisa dengan mudah mengakses

berbagai sumber pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Pada penelitian Gunawan, Yovi Apridiansyah, dkk (2021) mengenai Pelatihan Implementasi Pembelajaran Model Daring Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 86 Kota Bengkulu, didapatkan bahwa dalam pembelajaran daring perlu pengembangan sumber daya manusia, guru-guru bisa menggunakan aplikasi-aplikasi dan meningkatkan pengetahuannya tentang Teknologi Informasi. Menurut Zakiyah Rahmawati Thaib (2021), bagi pendidik dibutuhkan kreativitas yang tinggi dalam menyusun metode maupun model pembelajaran daring yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mereka semakin tertarik dan tidak merasa bosan selama pembelajaran daring tersebut,

Hasil penelitian Ni Wayan Sukma Adriyani dan Valentina Krida Elvina (2021) tentang Analisis SWOT Pembelajaran Daring Mahasiswa Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa analisis SWOT pada pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bagi penyelenggara, peserta didik dan Institusi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring pada masa Covid-19 di Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Didapatkan ada 4 rumusan strategi dalam peningkatan kualitas dari segi metode pembelajaran daring yaitu pemberian modul e- learning dan video tutorial, sarana prasarana (kuota internet), SDM (motivasi peserta) dan komitmen stakeholder yang terkait. Hal ini sesuai dengan Petunjuk Pelatihan Bidang Kesehatan (2020) bahwa penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan pada masa pandemi Covid-19 diarahkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) harus menyiapkan bahan pembelajaran online, strategi penyampaian untuk setiap materi/ mata pelatihan, metode pembelajaran, alat bantu dan media berbasis pembelajaran jarak jauh yang dapat dikembangkan oleh penyelenggara pelatihan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan diintegrasikan dengan memanfaatkan TI.

Aziz Nuri Satriyawan, Agus Sriyanto, dan Sri Hidayatus Salikah (2021) dalam penelitiannya tentang Dampak Pembelajaran Daring Bagi Guru SD/MI di Kecamatan Widodaren Ngawi menyatakan bahwa berbagai ragam dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan atmosfer saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, motivasi peserta didik, kecenderungan gaya belajar daring yang visual dan tulisan, guru dan peserta didik merasakan beban pada kuota internet, pemantauan perkembangan anak menjadi terbatas, guru merasa tidak leluasa seperti halnya di kelas. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wini Sekar Arumndati dan Berliana Kartakusumah, (2021) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran online ini, perlu dipertimbangkan penguasaan teknologi, ketersediaan fasilitas yang memadai dan akses internet.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian Masinah (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta. Hal ini sesuai dengan pendapat Lase (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan hasil kreativitas dan inovasi pendidikan dengan dukungan teknologi.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran daring merupakan solusi yang diperlukan pada penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pada masa pandemi COVID-19 dalam upaya *social/physical distancing* untuk memenuhi standar protokol kesehatan sehingga merupakan salah satu pencegahan penularan COVID-19 di dunia pendidikan dan pelatihan. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran daring ini bisa dilaksanakan dengan baik, dengan komitmen baik dari pemerintah, lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan, dan motivasi guru/ pelatih dan seluruh komponen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Kompetensi yang dibangun dalam pembelajaran daring adalah 3 kompetensi dasar (pengetahuan, sikap dan perilaku) berbasis literasi digital.

Pengurangan dampak pembelajaran daring, dapat dilakukan dengan pemenuhan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran daring tersebut yaitu sumber daya manusia yang memahami dan terampil dalam penggunaan teknologi informasi, penyediaan sarana-prasarana yang memadai, akses internet yang cukup, penggunaan media dan alat bantu yang mampu mencapai tujuan pembelajaran daring tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish.
- Aziz Nuri Satriyawan, Agus Sriyanto, dan Sri Hidayatus Salikah, 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Guru SD/MI di Kecamatan Widodaren Ngawi*.
- Chaeruman, U. A. (2020). *Mengenal lebih dekat Kebijakan PJJ dan E -Learning dan Penerapannya di Perguruan Tinggi*. Ristekdikti. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemeristekdikti.
- Dapur Ilmiah. 2014. 'Penelitian Literatur', Dapur ilmiah, June. Available at: <http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/penelitian-literatur.html>.
- Danial, E., & Warsiah, N. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Gunawan, Yovi Apridiansyah, Ardi Wijaya, Ujang Juhardi, 2021. *Pelatihan Implementasi Pembelajaran Model Daring Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar Negeri 86 Kota Bengkulu*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.01.07/MENKES/104/2020. *Penetapan Infeksi Corona Virus (Infeksi COVID-19) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah*.
- Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK. 02.02/ IV/ 1081/ 2020 *tentan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Bidang Kesehatan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Kompas, 2021, available at [Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia Halaman all - Kompas.com](https://www.kompas.com), diunduh pada tanggal 30 Januari 2021 Pukul 17.05.
- Lase, D. 2019. *Pendidikan di Era Revolusi Industri*, jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan, 1(1), pp. 28–43. doi: <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>.
- Melfianora. 2019. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur*, Open Science Framework. Available at: osf.io/efmc2.
- Mungkasa, O. (2020). *Bekerja dari Rumah (Working From Home / WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19*. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126-150.
- Nakayama M, Y. H. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. *Elektronik Journal E-Learning*, Vol.5(3).1.
- Ni Wayan Sukma Adnyani dan Velintina Krisda Elvina, 2021. *Analisis SWOT Pembelajaran Daring Mahasiswa Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19*. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(5).
- Suryawan, O. (2020). *Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus*. [BBALIPUSPANEWS.COM](https://www.bbalipuspnews.com).
- Surat Edaran Kepala LAN 2020 Nomor 10/K.1/HKM.02.3/2020, *Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Surat Edaran Kepala LAN 2020 Nomor:19/K.1/HKM.02.3/2020, *Perencanaan Kegiatan Pelatihan dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning)*.

- Uwes Anis Chaeruman, 2018. Panduan Memilih Dan Menentukan Seting Belajar Dalam Merancang Pembelajaran Blended.
- Wini Sekar Arumndati dan Berliana Kartakusumah, 2021. Upaya Pencegahan Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring.
- Zakiah Rahmawati Thaib, 2021. Pembelajaran DARING Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Pokok Bahasan BAngun Ruang Sisi Datar.